

## **Analisis perubahan indeks harga saham gabungan dan harga saham perusahaan BUMN konstruksi Tahun 2020-2022 di Pasar Modal Indonesia**

**Moh. Irfan Tuasikal, Susianti**

Politeknik API Yogyakarta

*\*E-mail korespondensi: susianti.se@gmail.com*

### **Abstract**

*Investment is an activity to invest a certain amount of funds at present time to gain profits from the future. This makes investors need to consider carefully so that their investment objectives can be achieved. The Covid 19 incident has put the Composite Stock Price Index on the Indonesian Capital market under pressure. This situation also affected the share prices of state-owned construction companies, such as WIKA, PTPP, ADHI and WSKT. The method used in this study is to look at changes in the JCI that have occurred in the capital market, their effect on the stock prices studied, and by looking at the financial performance of the state-owned construction companies under study. Furthermore, from the studies that have been carried out, the results can be used as a consideration in selecting shares of the state-owned construction company that are suitable as investment targets. The results show that during the period of observation on the Indonesian Stock Exchange there was an increase in the JCI, which also affected the share prices of state-owned construction companies*

---

**Keywords:** *JCI, SOE share price in construction sector, financial performance.*

### **Abstrak**

Kegiatan investasi adalah suatu aktivitas untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Oleh karenanya investor perlu mempertimbangkan dengan cermat dan hati-hati agar tujuan investasinya dapat tercapai. Situasi Covid 19 telah membuat Indeks Harga Saham Gabungan di pasar Modal Indonesia mengalami tekanan. Situasi ini juga berpengaruh terhadap harga saham BUMN Konstruksi, seperti WIKA, PTPP, ADHI, dan WSKT. Metode dalam kajian ini melihat perubahan IHSG di pasar modal, pengaruhnya terhadap harga saham yang dikaji, serta melihat kinerja keuangan pada Perusahaan BUMN konstruksi yang diteliti. Selanjutnya berdasarkan kajian yang diperoleh, maka dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih saham BUMN Konstruksi sebagai sasaran investasi. Hasilnya diketahui bahwa dalam kurun waktu pengamatan di bursa Saham Indonesia terjadi peningkatan IHSG, yang juga mempengaruhi harga saham BUMN perusahaan Konstruksi. Namun data menunjukkan meningkatnya IHSG tidak seiring dengan peningkatan harga saham perusahaan BUMN bidang konstruksi.

---

**Kata kunci :** IHSG, harga saham BUMN konstruksi, kinerja keuangan.

### **PENDAHULUAN.**

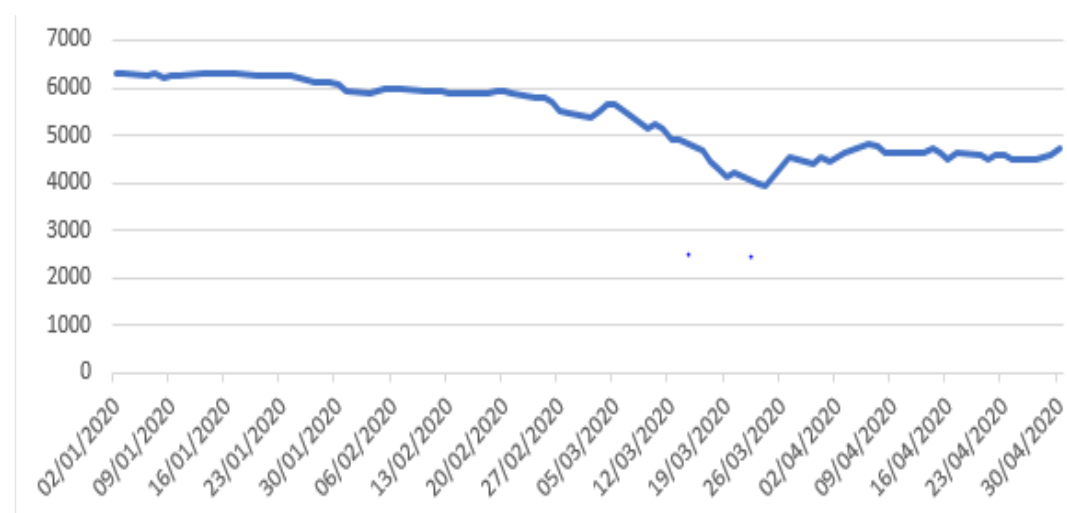
Awal tahun 2020 yang lalu, pada 2 Maret pemerintah mengumumkan adanya kasus Covid 19 yang mulai melanda Indonesia. Sejak diumumkannya situasi adanya virus corona tersebut penyebaran covid 19 di Indonesia ternyata terus meningkat. Mensikapi

situasi tersebut, pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan, yang salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang dilaksanakan oleh pemerintah propinsi DKI sejak 10 April 2020, dan disusul oleh beberapa daerah lainnya. Reaksi ini menandai adanya kepanikan baik oleh pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha.

Situasi tersebut menunjukkan adanya persoalan ekonomi yang harus dihadapi oleh masyarakat, seperti berupa fluktuasi mata uang rupiah, turunnya harga saham, tertundanya permintaan pasar, dan sebagainya. Sementara itu, sebagai antisipasi terkait kebijakan yang diambil dalam penanggulangan Covid 19, pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan seperti : insentif perpajakan pada sektor-sektor terdampak, relaksasi kredit bagi yang terdampak, insentif bagi yang di PHK dan lain-lain. Hal ini dilakukan pemerintah sebagai usaha untuk menjaga agar daya beli masyarakat tidak terlalu terpukul akibat situasi ini, sehingga tetap mampu menjaga aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini seiring dengan penilaian Taufik Ahmad, Direktur Eksekutif *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) bahwa penetapan status Covid 19 sebagai bencana nasional yang akan berpengaruh bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Di Pasar Modal, terlihat perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk kurun waktu awal Januari sampai Akhir April 2020, nampak bahwa ada kecenderungan berfluktuasi menurun. Hal ini memberikan informasi bahwa adanya pengumuman terkait berkembangnya virus Covid 19 di Indonesia memberikan dampak negatif bagi investor pasar modal. Di sektor pasar modal, Indeks harga saham Gabungan juga mengalami pelemahan.

Dari pengamatan yang dilakukan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tanggal 2 Januari 2020, sebelum pengumuman pandemi covid 19 di Indonesia, IHSG berada di level 6313. Saat itu pemberitaan wabah covid 19 semakin intens di dunia, yang pada akhirnya pada 3 Pebruari 2020 IHSG melemah pada level 5920. Bulan Maret IHSG terkoreksi kembali menjadi 5455 (2 Maret). Dan pada bulan ke 3 setelah ditemukannya kasus covid 19 di Indonesia yaitu bulan April 2020 IHSG kembali turun pada level 4538 (7 April).



Sumber : *Finance.yahoo.com*, 2022 (diolah).

**Gambar 1.** IHSG periode Januari-April 2020.

Adanya penurunan IHSG diatas, sedikit banyak tentu akan berpengaruh pula terhadap minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Hal ini, pada dasarnya menginformasikan bahwa telah terjadi penurunan harga saham pada

perusahaan-perusahaan yang listing di Pasar Modal. Oleh karenanya, investor perlu berhati-hati serta mencermati kembali keputusannya dalam berinvestasi di pasar modal, karena penurunan harga saham tersebut cukup merata pada saham-saham yang listing di pasar modal. Perubahan IHSG tersebut dari Januari 2020 sampai April 2020 terlihat dalam pada Gambar 1.

Secara lebih rinci, sejak awal Januari 2020 sampai tanggal 27 April 2020, IHSG terkoreksi sebesar 39,11%. Hal ini tentunya juga memberi pengaruh terhadap harga saham dimana investor berinvestasi. Oleh karenanya investor perlu mencermati perubahan IHSG, serta perubahan harga saham agar terhindar dari resiko kerugian yang mungkin terjadi. Disini investor perlu mencermati pilihan saham dimana dana investor akan ditanamkan.

Salah satu pilihan investasi saham yang dapat dilakukan adalah memilih saham di sektor konstruksi. Hal ini karena pembangunan nasional yang di motori oleh pemerintah masih gencar dilakukan di tengah situasi ekonomi yang dirasakan masih berat ini. Apalagi saat ini pemerintah juga memiliki kegiatan membangun Ibukota Negara baru di pulau Kalimantan. Pembangunan IKN yang di laksanakan saat ini tentu melibatkan biaya yang besar. Kecuali itu juga banyak dibangun bendungan-bendungan, jalan tol dan berbagai infrastruktur lainnya. Maka pilihan investasi di sektor konstruksi dirasa cukup beralasan.

Namun demikian, karena perusahaan konstruksi ini cukup banyak, maka peneliti membatasi akan melakukan pencermatan pada perusahaan konstruksi yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan konstruksi itu adalah PT Wijaya Karya (WIKA), PT Pembangunan Perumahan (PTPP), PT Adhi Karya (ADHI), dan PT Waskita Karya (WSKT). Perusahaan-perusahaan tersebut semua telah dan sampai sekarang masih tercatat di bursa Efek Indonesia.

Sementara bila dilihat dalam angka perubahan IHSG dan perubahan harga saham pada perusahaan BUMN yang diteliti, pergerakan per minggunya dari bulan Januari sampai April 2020 nampak sebagaimana tabel 1 berikut :

**Tabel 1:** Pergerakan harga saham perusahaan BUMN bidang konstruksi dengan IHSG Per Minggu, Januari -April 2020

Minggu ke-	IHSG	ADHI	PTPP	WIKA	WSKT
1	-0,19%	-0,75%	-0,55%	0,10%	-1,28%
2	0,04%	-0,10%	-0,69%	-0,87%	-0,35%
3	-0,12%	-1,43%	-1,56%	-0,95%	-2,08%
4	-0,62%	-1,17%	-1,50%	-0,32%	-0,83%
5	-0,23%	0,28%	0,74%	0,89%	-0,42%
6	-0,39%	-2,49%	-1,49%	-0,78%	-2,28%
7	0,24%	0,92%	1,73%	0,93%	1,94%
8	-1,41%	-4,47%	-4,32%	-1,38%	-4,00%
9	0,39%	0,22%	-0,67%	-0,84%	0,16%
10	-2,74%	-6,51%	-8,35%	-10,34%	-9,70%
11	-3,44%	-5,54%	-5,73%	-5,25%	-5,93%
12	2,19%	3,89%	-0,65%	-0,55%	0,62%
13	0,36%	-1,57%	-0,69%	0,58%	-0,07%
14	0,03%	3,49%	4,38%	2,76%	3,69%
15	-0,18%	-0,72%	-1,37%	-1,36%	-0,88%
16	-0,27%	-3,64%	-2,57%	-3,91%	-1,60%
<b>Rata-rata</b>	<b>-0,40%</b>	<b>-1,22%</b>	<b>-1,46%</b>	<b>-1,33%</b>	<b>-1,44%</b>

Sumber : Yahoo Finance dan Market Watch.co, 2022

Dari tabel tersebut nampak bahwa rata-rata penurunan per minggu untuk IHSG adalah sebesar 0,40%. Sementara untuk BUMN Karya tersebut Rata-rata penurunan perminggunya yang paling tinggi adalah PT PP sebesar -1,46%, disusul PT Waskita dengan turun -1,44%, PT Wika turun -1,33%, dan yang mengalami penurunan harga saham perminggunya paling kecil adalah PT Adhi Karya sebesar -1,22%..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bahan bagi investor untuk dapat dipertimbangkan ketika akan investasi di pasar modal, khususnya pada sektor konstruksi. Sebagaimana kita ketahui, akhir tahun 2022 ini berbagai media memberitakan bahwa pada tahun 2023 akan ada tekanan ekonomi yang melanda dunia. Tentunya hal ini perlu lebih dicermati oleh kalangan investor agar aktivitas investasinya mampu memberikan keuntungan sebagaimana yang diharapkan. Dengan melihat informasi awal yang disajikan di atas, semoga ini dapat membantu investor mencapai tujuannya dalam berinvestasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pasar modal**

Pasar Modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, seperti saham (*Equity*), surat utang (obligasi), reksa dana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Pasar Modal juga sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misal pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktunya lebih dari 1 tahun), seperti : saham, obligasi, waran, right, reksa dana dan berbagai instrumen derivatif seperti : option, futures, dan lain-lain (Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998).

Undang-undang Pasar Modal no.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai “ kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

### **Pengertian dan tujuan investasi**

Menurut Tandelilin, Investasi adalah sebuah komitmen dari sejumlah uang atau dana atau yang berasal dari sumber daya yang lainnya yang sedang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapat dan memperoleh keuntungan dimasa datang. Sementara menurut Suad Husnan, yang dimaksud dengan investasi adalah sebuah rencana yang akan menanamkan sejumlah dana untuk sumber-sumber daya, baik untuk proyek besar maupun untuk proyek yang kecil dan bertujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, berpendapat bahwa investasi adalah bentuk aktivitas yang menggunakan modal untuk diletakkan pada beberapa asset. Asset ini akan digunakan sebagai modal yang nantinya pada masa depan akan bisa untuk menambah penghasilan.

Dari beberapa pendapat terkait pengertian investasi ini, maka secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi.

### **Saham**

Saham atau *stock* merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan

tingkat keuntungan yang menarik. Sebagai instrumen investasi, saham memiliki resiko yang akan dihadapi investor. Resiko tersebut berupa *capital loss* dan rasio likuiditas (Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998)

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham RUPS). Bagi investor yang membeli saham akan mendapatkan keuntungan berupa Dividen dan atau mendapatkan *capital gain*.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham di maksud. Dengan kata lain, harga saham terbentuk oleh supply dan demand atas saham tersebut.

### **Indeks harga saham**

Indeks Harga Saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui trend atau kecenderungan pergerakan harga saham saat ini, apakah sedang naik atau sedang turun atau stabil. Misal, jika di awal bulan nilai indeks 1.000 dan saat ini di akhir bulan menjadi 1.200, maka kita dapat mengatakan bahwa secara rata-rata harga saham mengalami peningkatan sebesar 20%.

Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli suatu atau beberapa saham. Karena harga-harga saham bergerak dalam hitungan detik dan menit, maka nilai indeks pun bergerak turun naik dalam hitungan waktu yang cepat pula.

Di Bursa Efek saat ini ada 6 jenis indeks, yaitu : Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektoral, Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks LQ 45, Indeks Syari'ah, dan Indeks Papan Utama dan Indeks Papan Pengembangan.

### **METODE**

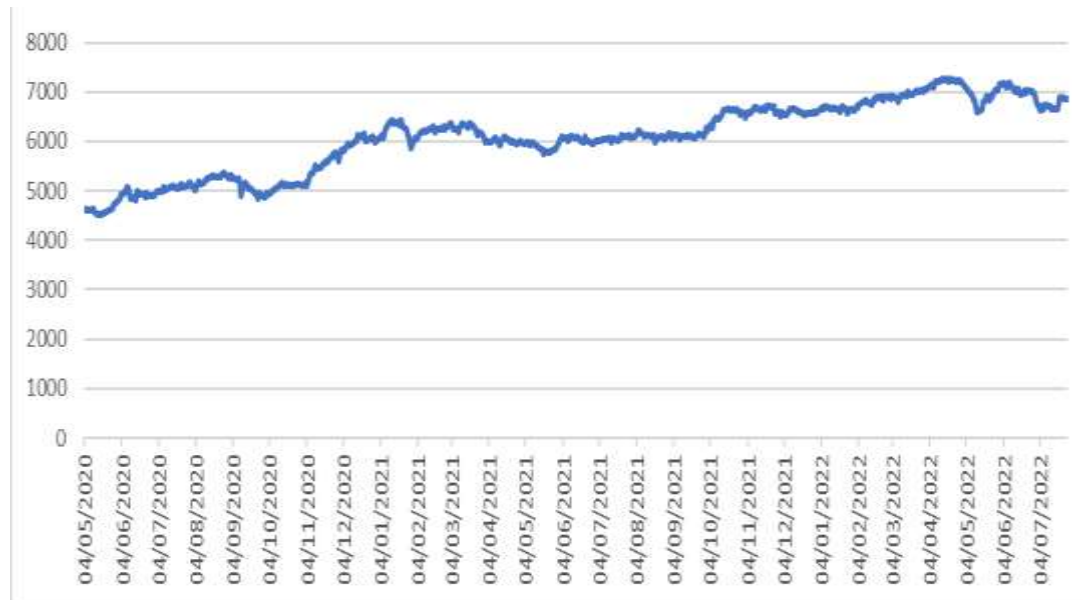
Penelitian ini menggunakan pendekatan eksploratif deskriptif. Langkahnya adalah akan dilakukan pengamatan pada IHSG dalam kurun waktu pengamatan, yaitu mulai bulan Mei 2020 sampai bulan April 2022. Kecuali IHSG, juga akan dilakukan pengamatan terhadap pergerakan harga saham pada BUMN Konstruksi yang diteliti.

IHSG akan diperoleh dari informasi perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Demikian pula untuk data harga saham perusahaan BUMN Konstruksi. Untuk membantu dalam memperoleh data, menggunakan program perdagangan saham dari Aplikasi Hots dari Mirae Asset Sekuritas. Program ini akan membantu untuk melihat, mengkoleksi dan menganalisis data terkait IHSG dan harga saham BUMN Konstruksi yang diteliti karena program ini merupakan program untuk melakukan perdagangan saham, sehingga kita bisa memantau informasi yang dibutuhkan setiap saat.

Untuk lebih memperkuat pertimbangan dalam pemilihan investasi saham pada Perusahaan BUMN Konstruksi, akan dilakukan pencermatan terkait informasi keuangan dari masing-masing perusahaan BUMN di maksud, seperti WIKA, PTPP, ADHI, dan WSKT, seperti masalah ROA, ROE, EPS, Debt to Asset, Debt to Equity, Pendapatan dan laba yang diraih oleh masing-masing perusahaan. Analisis tersebut akan menambah bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan dananya dipasar modal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperhatikan apa yang terjadi di pasar modal di awal tahun 2020an, nampak bahwa ada kecenderungan penurunan IHSG (lihat gambar 1). Namun, mulai bulan Mei 2020 tersebut, juga nampak bahwa keterkejutan pasar dan masyarakat dengan dampak pandemi corona di Indonesia mulai bisa dihadapi. Ini nampak dengan mulai adanya peningkatan kembali IHSG di pasar modal, walaupun peningkatan tersebut tampak pelan-pelan. Situasi ini mampu meningkatkan motivasi investor untuk mengembangkan strategi dalam berinvestasi di Pasar Modal. Gambaran terkait dengan kecenderungan mulai meningkatnya IHSG dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Sumber: *Finance.yahoo.com*, 2022 (diolah)

**Gambar 2.** Pergerakan IHSG dari April 2020 – April 2022

Pilihan investasi di pasar modal Indonesia berdasarkan informasi pergerakan IHSG diatas (gambar 2) tampaknya cukup menarik. Hal ini karena pergerakan IHSG sudah mulai meningkat kembali, yang itu menandakan harga saham di pasar modal ada kecenderungan mulai meningkat kembali. Namun demikian untuk memilih pada saham apa investor akan menginvestasikan dananya maka diperlukan pencermatan secara hati-hati sehingga tujuan investasinya terpenuhi. Meningkatnya harga-harga saham di pasar modal ternyata terjadi secara acak sehingga investor harus jeli dalam melihat faktor yang mempengaruhi kenaikan harga saham tersebut.

IHSG ini penting untuk diperhatikan karena pada dasarnya IHSG adalah indeks yang dipakai untuk melihat dan mengukur kinerja harga saham-saham di bursa efek Indonesia. Melalui pemahaman terhadap pergerakan indeks harga saham ini, investor akan terbantu dalam mengambil keputusan investasinya di pasar modal.

Pergerakan indeks sangat dipengaruhi oleh ekspektasi investor atas kondisi suatu negara. Krisis ekonomi global yang terjadi di dunia merupakan salah satu sebab dari besar kecilnya nilai investasi dari para investor yang menanamkan dananya di pasar modal. Oleh karenanya investor akan memperhatikan pergerakan IHSG ini. Pasar modal Indonesia sangat dipengaruhi situasi ekonomi global dan lokal. Bagaimana situasi ekonomi global mempengaruhi keadaan perekonomian suatu negara sedikit banyak dapat terpantau melalui perubahan IHSG tersebut.

Bagi investor informasi pada (gambar 2) diatas tentu sangat penting karena hal itu dapat menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan ketika akan melakukan investasi.

Keadaan yang menunjukkan bahwa IHSG sudah mulai meningkat kembali tentu menjadi motivasi bagi investor berinvestasi di pasar modal kembali. Kasus covid 19 yang terjadi di Indonesia di awal 2020 diketahui telah mempengaruhi IHSG, dan sempat menurun di kuartal awal 2020.

Namun kalau melihat pergerakan dan perubahan IHSG dan harga saham setelah bulan April 2020, dalam kaitannya untuk melihat relasi antara IHSG dan harga saham perusahaan BUMN di sektor konstruksi perlu ada pendalaman lagi agar investor lebih yakin dengan keputusan investasinya. Dalam kenyataannya bila seorang investor akan menginvestasikan dananya pada sektor konstruksi, dalam hal ini pada BUMN Karya diatas, maka perlu pula di pertimbangkan informasinya. Pada saat pembangunan infrastruktur sangat masif, BUMN karya sebagai perpanjangan tangan pemerintah telah mendapat tugas untuk mendukung program-program pemerintah tersebut. Akibatnya tentu ada kebijakan-kebijakan dibidang keuangan untuk melancarkan pelaksanaan tugas tersebut. Maka disamping faktor perubahan harga saham yang cenderung menurun tersebut, agar di lihat pula bagaimana struktur modalnya, Likuiditasnya, Rentabilitasnya, kewajiban finansial dan sebagainya.

Pada tabel 2 dapat kita lihat informasi bahwa mulai bulan Mei 2020, IHSG berada pada level 4.605, dan ini cenderung meningkat terus sampai di bulan April 2022 sudah berada pada level 7.078. Sementara untuk harga saham yang diamati, yaitu WIKA, PTPP, ADHI, dan WSKT mengalami gejolak harga yang naik turun. Pada bulan April 2022, harga saham-saham tersebut berada pada level : WIKA 995, PTPP 980, ADHI 725, dan WSKT 555 (lihat Tabel 2).

**Tabel 2.** IHSG dan harga saham WIKA, ADHI, PTPP, WSKT Periode Mei 2020 – April 2022

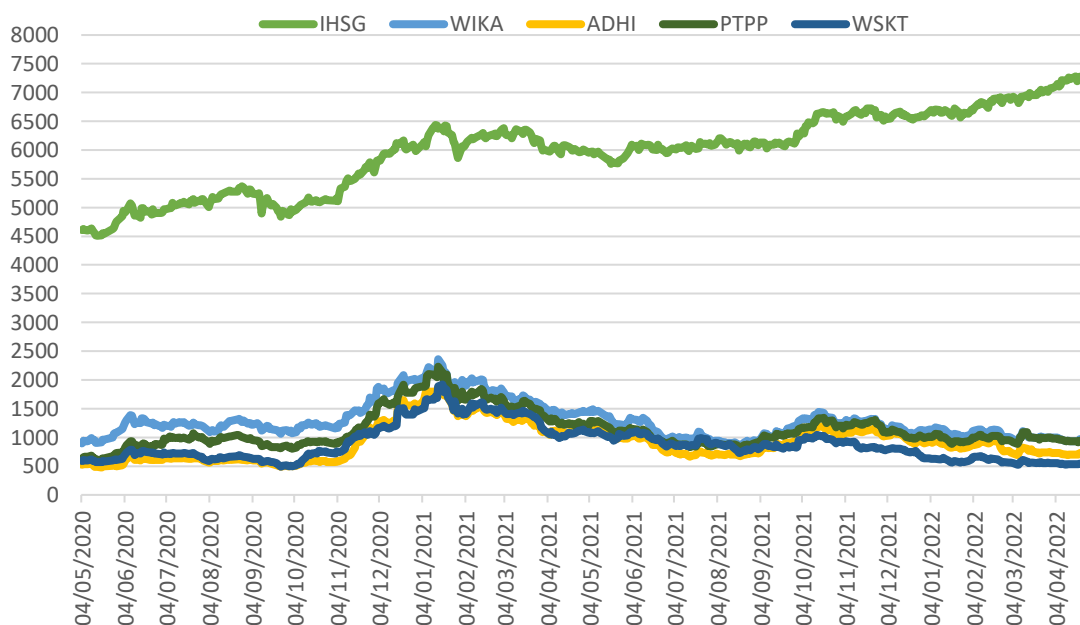
Date	IHSG	WIKA	ADHI	PTPP	WSKT
04/05/2020	4605,486816	895	525	630	585
02/06/2020	4847,506836	1145	515	740	630
01/07/2020	4914,388184	1165	605	880	700
03/08/2020	5006,223145	1110	565	910	585
01/09/2020	5310,679199	1250	605	980	645
01/10/2020	4970,094238	1120	510	840	510
02/11/2020	5115,12793	1160	575	890	720
01/12/2020	5724,742188	1675	1135	1395	1070
04/01/2021	6104,897949	2040	1610	1885	1500
01/02/2021	6067,544922	2000	1485	1795	1500
01/03/2021	6338,513184	1855	1470	1705	1520
01/04/2021	6011,456055	1535	1120	1375	1130
03/05/2021	5952,597168	1440	1150	1205	1085
02/06/2021	6031,578125	1345	1025	1165	1090
01/07/2021	6005,958008	995	755	920	900
02/08/2021	6096,542969	945	700	865	905
01/09/2021	6090,933105	945	730	910	825
01/10/2021	6228,845215	1290	1060	1150	950
01/11/2021	6552,889160	1250	1060	1200	925
01/12/2021	6507,676758	1135	1020	1090	780
03/01/2022	6665,308105	1140	920	1020	635
02/02/2022	6707,651855	1060	855	960	615
01/03/2022	6921,440918	1010	765	950	565
01/04/2022	7078,759766	995	725	980	555

Sumber : <https://www.kaggle.com/datasets/muamkh/ihsstockdata>, finance.yahoo.com.

Dari sisi waktu, investor yang akan berinvestasi di pasar modal dapat untuk jangka pendek dan jangka panjang. Dari tabel diatas, nampaknya investor perlu lebih berhati-hati kembali bila akan menanamkan dananya dalam jangka pendek. Pergerakan harga saham yang nampak ternyata perubahannya sangat lambat sehingga bila investor ingin mendapatkan capital gain dari perdagangan saham nampaknya cukup lama. Apalagi bila melihat bahwa perusahaan-perusahaan tersebut untuk 2021 juga tidak memberikan deviden (info Laporan keuangan masing-masing perusahaan). Ini berarti bahwa harapan investor untuk mendapatkan keuntungan dari investasi pada saham Perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang di amati tidaklah terjadi. Baik keuntungan dalam wujud deviden, maupun keuntungan dalam wujud capital gain.

Kalau dilihat bagaimana pergerakan harga saham dari perusahaan BUMN Konstruksi tersebut, tampak bahwa pergerakannya menurun cukup tajam. Seperti pada saham WIKA, pada bulan Januari 2021 harganya sempat mencapai Rp 2.040. Namun sampai bulan April 2022 turun sampai Rp 995. Untuk bisa kembali pada harga bulan Januari 2021 bukan perkara mudah. Demikian pula dengan saham-saham PTPP, WSKT dan ADHI. Secara umum sahamnya juga cukup tinggi harganya di bulan Januari 2021, yang bisa mencapai diatas Rp 1.500. Namun sampai bulan April 2022 ternyata juga turun cukup besar (Lihat Tabel 2). Oleh karenanya relasi terkait IHSG dan Harga saham menjadi perlu untuk diperhatikan.

Gambaran terkait IHSG dan perubahan harga saham BUMN karya yang ada, dapat dilihat dan pelajari dari grafik di bawah ini:



Sumber: <https://www.kaggle.com/datasets/muamkh/ihsgstockdata>, Finance.yahoo.com. (diolah)

**Gambar 3.** Grafik IHSG dan Harga Saham PT Wika, PT PP, PT WSKT, dan PT ADHI

Secara umum dapat dilihat bahwa pengumuman terkait masuknya covid 19 di Indonesia telah mempengaruhi kinerja IHSG dan harga saham BUMN Konstruksi, seperti saham PT WIKA, PTPP, WSKT dan ADHI. Oleh karenanya investor perlu lebih hati-hati dan jeli dalam membeli dan mengkoleksi saham-saham tersebut. Perlu disesuaikan dengan tujuan dari masing-masing investor dalam berinvestasi. Demikian pula bagi emiten, perlu menata ulang program dan kebijakan perusahaan agar dapat menahan



penurunan harga sahamnya dan membaliknya menjadi meningkat kembali dimasa-masa mendatang.

Situasi penurunan ini dirasakan cukup lama. Awal tahun 2022, keadaan nampak belum membaik, walaupun IHSG sudah mulai meningkat kembali sebagaimana sebelum pandemi. Namun harga-harga saham yang diamati masih tertekan. Hal ini sebagaimana nampak dalam (gambar 3) diatas, dimana untuk IHSG sejak bulan Mei 2020 sudah mulai meningkat, namun untuk harga saham yang diamati, yaitu saham WIKA, PTPP, ADHI, dan WSKT pada bulan Mei 2020 sampai Januari 2021 ada kecenderungan juga meningkat sesuai dengan IHSG yang juga meningkat, namun ketika trend peningkatan IHSG ini berlangsung terus sampai bulan April 2022, untuk harga saham yang diamati ternyata justru mulai bulan Januari 2021 tersebut mulai menurun sampai bulan April 2022. Ini tentunya perlu pencermatan lebih dalam bila investor akan investasi pada saham-saham tersebut. Padahal kalau kita perhatikan, pemerintah masih mendorong aktivitas pembangunan infra struktur, yang bahkan semakin meningkat dengan pembangunan IKN di Kalimantan, serta proyek-proyek lainnya seperti jalan tol, bendungan, lapangan udara dan sebagainya.

**Tabel 3:** Asset, Liabilities, dan Equity (juta rupiah)

Perusahaan	Asset		Liabilities		Equity	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
WIKA	68.109.185	69.385.794	51.451.760	51.950.717	16.657.425	17.435.078
PTPP	53.408.823	55.573.844	39.502.879	41.243.694	13.905.944	14.330.150
ADHI	38.093.888	39.900.338	32.519.078	34.242.631	5.574.810	5.657.707
WSKT	105.588.960	103.601.612	89.011.405	88.140.179	16.577.555	15.461.433

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, 2022

Dari sisi keuangan dalam tahun 2020 dan 2021, WIKA, PTPP, ADHI, dan WSKT memiliki informasi keuangan sebagai berikut, yang ini dapat dijadikan pertimbangan dalam investasi di saham-saham tersebut. Menggunakan informasi keuangan tersebut akan diketahui bagaimana likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya.

**Tabel 4.** Pendapatan, Laba Bersih, dan Debt to Asset (juta rupiah)

Perusahaan	Pendapatan		Laba Bersih		Debt to Asset (persen)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
WIKA	16.536.382	17.809.718	322.343	214.425	0,755	0,748
PTPP	15.831.388	16.763.937	311.959	361.422	0,739	0,742
ADHI	10.827.682	11.530.472	23.702	86.500	0,853	0,858
WSKT	16.190.457	12.224.128	(9.287,8)	(1.838,7)	0,843	0,850

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan, 2022

Salah satu pertimbangan untuk memilih saham yang akan dibeli atau dipertahankan adalah dengan melihat informasi keuangannya. Dari Tabel 3, 4, dan 5 di atas, dapat diketahui bagaimana resiko perusahaan dengan melihat perbandingan antara utang dengan asset dan utang dengan *equity*nya. Semakin besar hasil perbandingannya menunjukkan bahwa resikonya semakin besar.

Sementara dari ROA dan ROE dapat diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar *return* yang diperoleh maka kemampuan rentabilitasnya semakin baik.

**Tabel 5.** ROE, ROA, *debt to equity* (persen)

Perusahaan	ROE		ROA		Debt to Equity	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
WIKA	1,93	1,23	0,46	0,31	3,09	2,98
PTPP	2,24	2,52	0,58	0,65	2,84	2,87
ADHI	0,42	1,52	0,1	0,22	5,83	6,05
WSKT	(0,05)	(0,01)	(0,008)	(0,01)	5,36	5,7

Sumber: laporan keuangan perusahaan

## KESIMPULAN dan SARAN

### Kesimpulan

Pada dasarnya IHSG di Pasar Modal Indonesia yang mulai menurun sejak awal januari 2020, telah mulai meningkat kembali mulai bulan Mei 2020 sampai bulan April 2022. Tren peningkatan ini tampaknya akan terus berlangsung walupun lambat sesuai pengamatan IHSG di pasar Modal Indonesia. Sementara untuk harga saham perusahaan BUMN Konstruksi yang di amati, yaitu WIKA, PTPP, ADHI, dan WSKT juga menurun sejak Januari 2020 sampai Bulan April 2020. Namun mulai bulan Mei 2020 harga-harga sahamnya mulai meningkat kembali sampai bulan desember 2020. Dan mulai bulan Januari 2021 harga-harga saham perusahaan tersebut cenderung mengalami penurunan kembali sampai 2022, bulan April.

Dalam situasi dimana IHSG sudah mulai meningkat, sementara harga-harga saham perusahaan BUMN di bidang Konstruksi malah menurun, maka ini perlu menjadi pertimbangan bagi investor ketika akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang diteliti tersebut. Bisa jadi situasi penurunan harga saham WIKA, PTPP, ADHI, dan WSKT masih akan berlanjut sehingga tujuan dari investor ber investasi mungkin akan tidak tercapai. Sementara bagi investor yang sudah terlanjur memiliki saham diatas, perlu untuk mempertimbangkan kembali apakah akan tetap memegangnya atau justru melepasnya. Disini pertimbangan apakah investasinya itu jangka pendek atau jangka panjang menjadi penting untuk dievaluasi lagi.

Informasi keuangan yang diperoleh dapat digunakan untuk memilih bila harus memilih saham mana yang harus dipilih dari saham BUMN konstruksi tersebut, dengan mempertimbangkan faktor retun dan resikonya.

### Saran

Bagi Investor, peneliti menyarankan agar dalam berinvestasi di sektor Konstruksi perlu lebih cermat melihat kondisi laporan keuangan perusahaan terutama terkait dengan Likuiditas, solvabilitas dan rentabilitasnya. Mengingat dari perusahaan-perusahaan yang diamati untuk tahun 2020 dan 2021 belum menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik sebagaimana tercermin di dalam harga sahamnya.

Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan pengamatan yang lebih panjang waktunya agar bisa diperoleh gambaran yang lebih baik terkait dengan relasi antara IHSG dan Harga Saham BUMN sektor Konstruksi terutama setelah terjadinya situasi tidak terduga atau darurat seperti pandemi covid 19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia,(2010).*Indeks harga saham bursa efek Indonesia*, Indonesia Stock Exchange: Jakarta.
- Dickey, Terry (2001). *Dasar-dasar penganggaran*. penerjemah: Irma Andriani R. PPM: Jakarta
- Douglas R. Emery and John D. Finnerty (1997), *Corporate financial management*. Simon & Schuster. New Jersey, USA
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar pasar modal*, CV. Alfabeta: Bandung.
- Fanni, C.M.(2013). Reaksi pasar modal terhadap bencana banjir jakarta tahun 2013 (event study pada saham perusahaan asuransi yang listing di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 1*(2).
- Farid Harianto, et.al (Penyunting), (1998) *Perangkat dan teknik analisis investasi di pasar modal Indonesia*, PT Bursa Efek Jakarta: Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. (2005). *Business plan: teknik membuat perencanaan bisnis dan analisis kasus*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen investasi, konsep, teori dan aplikasi*, Mitra Wacana Media: Jakarta
- Harsono, B. (2013). *Efektif bermain saham*, PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, Jakarta
- Horne, James C Van. (1997), *Fundamentals of financial management*, Prentice-Hall International (UK). London, England
- Umar, Husain (1998). *Manajemen resiko bisnis: pendekatan finansial dan nonfinansial*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Husnan, S. (2009), *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Ikriyah, N., A.W. Mahsuni, dan M.C. Mawardi. (2016). Analisis dampak akuisisi terhadap harga saham perusahaan pengakuisisi PT. PP Properti Tbk Pada PT Wisma Seratus Sejahtera tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi 6* (08)
- Jogiyanto, H.(2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*, BPFE: Yogyakarta.
- Manurung, H. (2019). Pengaruh pemilu serentak terhadap return saham di indonesia (studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Journal for Business and Entrepreneurship 3*(1)
- Marwan Asri Suryawijaya dan Faizal Arief Setyawan. (1996). *Reaksi pasar modal indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri (event study pada peristiwa 27 Juli 1996)*, Kelola Gadjah Mada University Business Review. VII(18).
- Nastiti Rizky S., et al, (2020), Dampak pandemi covid 19 di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1)
- Rahmani, A.N. (2020), *Dampak covid 19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan (studi pada emiten LQ 45 yang listing di BEI)*, *Kajian Akuntansi 21*(2), 252-269.
- Robert Ang, (1997). *Buku pintar pasar modal Indonesia*, Media Soft Indonesia, First Edition.
- Suad Husnan, Mamduh M Hanafi, Amin Widodo. (1997). *Dampak pengumuman laporan keuangan terhadap perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan*. *Kelola Gadjah Mada University Business Review. 16*(VI). 74-87
- Sunariah (2000). *Pengantar pengetahuan pasar modal* Edisi II. UPP AMP YKPN: Yogyakarta

- Sutoyo, S. (2000) *Mengenal arti dan penggunaan neraca perusahaan*, Damar Mulia Pustaka: Jakarta
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: manajemen portofolio dan investasi*. PT Kanisius, Yogyakarta.
- Wijaya, F.R. (2021) *Investasi saham ala swing trader dunia, cetakan ke 17*, PT. Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta.
- Yuwono, A., (2013) Reaksi pasar modal di bursa efek indonesia terhadap pengumuman peristiwa bencana banjir yang melanda daerah khusus Ibu Kota Tahun 2013, *Jurnal Nominal*, II (2), 135-150